

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salve Regina tonus simplex merupakan musik liturgi berjenis nyanyian gregorian yang digunakan sebagai nyanyian penutup dalam ibadah. Gagasan musikal dari frase pertama nyanyian tersebut digunakan penulis sebagai tema dalam karya “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” dalam format kuartet gesek. Karya ini berbentuk tema dan variasi yang menggunakan teknik *partimento* sebagai unsur utama pengembangan variasinya. Hal ini dipandang menarik oleh penulis, mengingat sejauh pengetahuan penulis, belum pernah ada karya musik yang melakukan pengolahan gagasan musikal nyanyian gregorian ke dalam bentuk musik instrumental dengan menggunakan teknik *partimento*.

Karya “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” dibangun oleh lima gerakan. Gerakan-gerakan tersebut di antaranya, Tema, Variasi I – *Choralfantasie*, Variasi II – *Fuga*, Variasi III – *Kanon*, Variasi IV – *Fantasia*. Kelima gerakan ini adalah hasil pengolahan tema berdasarkan potongan frase pertama *Salve Regina tonus simplex*. Implementasi teknik *partimento* diterapkan dalam setiap gerakannya sebagai unsur utama pengembangan variasi. Dalam hal ini, penulis membatasi teknik-teknik *partimento* tersebut berdasarkan lima kelas aturan *partimento* oleh Sanguinetti. Kelima kelas tersebut antara lain, *basic axioms*, *rule of the octave*, *suspensions*, *bass motions*, dan *scale mutations*.

Hasil kesimpulan dari pembahasan dan deskripsi karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” adalah sebagai berikut:

1. Tema dalam karya musik “*Sálve Regína: Tema dan Variasi*” diambil dari potongan frase pertama nyanyian gregorian *Salve Regina tonus simplex*. Potongan melodi tersebut menjadi gagasan musikal yang kemudian diadaptasi ke dalam format instrumental kuartet gesek. Dalam pengolahan melodi nyanyian gregorian ke dalam musik instrumental, penulis mengesampingkan segala aturan-aturan interpretasi dalam nyanyian gregorian, sehingga pengolahan yang dilakukan merupakan murni kreativitas penulis.

Penulis mengeksplorasi potensi pengembangan tema dengan menggunakan teknik variasi. Potongan melodi *Salve Regina* dipetakan dalam struktur motif yang jelas, yang kemudian menjadi dasar pembentukan tema utama pada gerakan pertama. Tema tersebut dipresentasikan secara eksplisit pada gerakan Tema dan menjadi material dasar untuk eksplorasi pada variasi selanjutnya.

2. Teknik *partimento* diterapkan sebagai metode utama dalam proses penciptaan karya musik “*Sálve Regína: Tema dan Variasi*”. Metode yang digunakan merujuk pada lima kelas latihan *partimento* menurut Sanguinetti, yaitu *basic axioms*, *rule of the octave*, *suspensions*, *bass motions*, dan *scale mutations*. Masing-masing variasi dalam karya musik ini dibangun menggunakan salah satu atau lebih dari prinsip-prinsip *partimento* tersebut.

Dalam proses observasi, penulis mendapat kendala karena teori harmoni *partimento* berbeda dengan teori harmoni fungsional. Kendala ini terjadi karena aturan penyusunan progresi akord dalam teori harmoni fungsional umumnya

menggunakan pola *circle of fifth*, berbeda dengan *partimento* yang lebih bebas karena menggunakan skema kontekstual pada melodi bas.

Dalam *partimento*, proses penciptaan musik bersifat praktis dan berbasis pola. Pola skema-skema tersebut dapat membuat pengembangan variasi menjadi lebih menarik, karena komponis dapat menggunakan skema berdasarkan lima kelas tersebut secara bebas dalam komposisinya. Oleh karena itu, *partimento* dapat menjadi sebuah teknik alternatif dalam menciptakan sebuah komposisi musik instrumental, khususnya untuk mengembangkan variasi berdasarkan nyanyian dalam liturgi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa karya musik “*Salve Regina: Tema dan Variasi*” serta penelitian terkait *partimento* masih perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut. Oleh karena itu, kemungkinan penelitian lanjutan masih terbuka terhadap penelitian ini. Bagi para pembaca yang tertarik melanjutkan penelitian serupa, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. *Partimento* merupakan sebuah metode pedagogis yang mengedepankan kelihaian menciptakan sebuah komposisi secara improvisasi menggunakan instrumen klaviatur. Dalam proses penciptaan, diperlukan kemampuan pendengaran yang baik dalam merealisasikan *partimento*, khususnya dalam proses penerapan ilmu kontrapung dengan memperhatikan interval-interval yang konsonan dan menghindari interval disonan. Selain itu, diperlukan pemahaman

yang baik dalam memahami setiap penerapan skema *partimento* agar dapat diterapkan secara tepat dalam sebuah komposisi.

2. Konsep harmoni berdasarkan teori *partimento* sangat berbeda dengan konsep harmoni fungsional. Bagi para akademisi yang telah familiar dengan harmoni fungsional, perlu penyesuaian lebih lanjut dalam memahami *partimento*. Oleh karena itu, peneliti berikutnya perlu lebih banyak melakukan studi literatur dan melakukan praktik dalam mempelajari *partimento*, khususnya tentang teori-teori musik yang berkaitan dengan musik gaya *Galant*.



DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Dewi, Maria Octavia Rosiana. 2016. "Analisis Teknik Komposisi Musik 'Variation on Theme of Sepasang Mata Bola' Karya Jazeed Djamin." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 17 (2). <https://doi.org/10.24821/resital.v17i2.2223>.
- Durlak, Joseph A. 2015. "Studying Program Implementation Is Not Easy but It Is Essential." *Prevention Science* 16 (8): 1123–27. <https://doi.org/10.1007/s11121-015-0606-3>.
- Howard, H. Wendell. 2016. "Silence, Solitariness, and Gregorian Chant." *Logos (United States)* 19 (4): 47–61. <https://doi.org/10.1353/log.2016.0032>.
- Jullander, Sverker. 2018. "Retaining the Fine Bouquet: Otto Olsson's Use of Plainsong in Organ Music." *DocMus Research Publications* 10:209–44.
- Mityukova, Zalina Z. 2018. "Partimento as a Research Object in the 21st Century Musicology." *Vestnik Sankt-Peterburgskogo Universiteta, Iskustvovedenie* 8 (2): 179–94. <https://doi.org/10.21638/11701/spbu15.2018.202>.
- Montagnier, Jean Paul C. 2021. "Nicolas Bernier's 'Principes de Composition' and the Italian Partimento Tradition." *Early Music* 49 (1): 87–99. <https://doi.org/10.1093/em/caab004>.
- Pardede, Boho, and Mega Meliana Silaban. 2022. "Teknik Vokal Solo Dalam Menyanyikan Lagu Be Still My Soul Karya Katharina Von Schelegel Pada Semester V di Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung." *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen* 20 (1): 55–66. <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus>.
- Supriyadi. 2019. "Nilai Estetis Musik Dalam Rentang Sejarah Musik Barat." *Tonika* 2 (1): 1–18. <https://journal.stt-abdiel.ac.id/tonika/article/view/39>.
- Sutaryo, Haris Natanael. 2020. "Jemari Dance: Penciptaan Tema Variasi Untuk Gitar Klasik." Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/13993>.
- Tarigan, Yoga Rizki Pratama, and Tri Chandra Fajariyanto. 2024. "Pelaksanaan Tugas Organ sebagai Pengiring dan Instrumentalis dalam Musik Liturgi." *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi* 4 (7): 276–81. <https://doi.org/10.56393/intheos.v4i7.2221>.

Buku

- Ammer, Christine. 2004. *The Facts on File Dictionary of Music*. 4th ed. New York: Facts On File, Inc.
- Apel, Willy. 1969. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Belkin, Alan. 2018. *Musical Composition: Craft and Art*. New Haven: Yale University Press.
- Fink SJ, Peter. 1990. *The New Dictionary of Sacramental Worship*. Dublin: Gill and Macmillan.
- Gjerdingen, Robert O. 2007. *Music in the Galant Style*. New York: Oxford University Press.
- Ijzerman, Job. 2018. *Harmony, Counterpoint, Partimento: A New Method Inspired by Old Masters*. New York: Oxford University Press.
- Kamien, Roger. 2022. *Loose Leaf for Music: An Appreciation, Brief*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kostka, Stefan. 2018. *Tonal Harmony*. 8 ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Martasudjita Pr., Emanuel. 2011. *Liturgi: Pengantar Untuk Studi Dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Peters, E. Jonathan. 2014. *Music Composition 2*. Colorado: CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1991. *Sejarah Musik I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- . 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- . 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raffa, Vincenzo. 1998. *Liturgia Eucaristia, Mistagogia Della Messa: Dalla Storia e Dalla Teologia Alla Pastorale Pratica*. Roma: Centro Liturgico Vencenziano.
- Sanguinetti, Giorgio. 2012. *The Art of Partimento: History, Theory and Practice*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Schubert, Peter. 2008. *Modal Counterpoint, Renaissance Style*. 2nd ed. New York: Oxford University Press.

- Situmorang OSC, Riston. 2020. *Serba Tiga Dalam Liturgi*. Jakarta: Penerbit Obor.
- Suryanugraha OSC, C.H. 2015. *Melakukan Liturgi, Menyanyikan Misa*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Dokumen

- Paulus VI, PP. 1963. *Sacrosanctum Concilium*. Vatican: Second Vatican Council.
- Sacred Congregation of Rites. 1967. *Musicam Sacram*. Vatican: Second Vatican Council.

Skripsi/Thesis/Disertasi

- O'Keefe, John. 1988. "An Analytical Survey of the Organ Music of Maurice Duruflé (1902-1986)." Master thesis, Maynooth: St. Patrick's College.
- Rahayu, Gita. 2018. "Aktivitas Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik untuk Membangun Kemampuan Berargumentasi Matematis Siswa SMP." Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sandyka, Milton. 2022. "'Lux Aeterna Variations' Komposisi Musik Bentuk Tema dan Variasi Dalam Format Orkestra." Skripsi, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Webtografi

- Ferri, Stefano. (1 Agustus 2019), *Salve Regina Tono Simplex* https://www.gregorianum.org/wiki/Salve_Regina_%28tono_simplex%29, diakses pada 22 April 2025, pk. 21.30